

## Polisi Masih Tunggu Hasil Puslabfor untuk Pastikan Penyebab Tewasnya Mahasiswi S2 IPB

**BOGOR (IM)** - Polisi masih menunggu hasil olah TKP Puslabfor Mabes Polri untuk memastikan penyebab tewasnya mahasiswi S2 IPB University, Laila Atika Sari, saat terjadi kebakaran di laboratorium kampus.

"Tim olah TKP Satrikreskrim Polres Bogor bersama dengan Puslabfor Mabes Polri telah melaksanakan olah TKP. Nantinya, tim Puslabfor akan mengeluarkan hasil dengan terkait dengan dugaan penyebab terjadinya ledakan atau kebakaran laboratorium tersebut," kata Kasat Reskrim Polres Bogor AKP Yohanes Redhoi dikonfirmasi, Rabu (23/8).

Selain itu, polisi juga akan melakukan pemeriksaan saksi-saksi terkait kejadian tersebut. Saksi yang akan diperiksa dari sebelum, saat dan sesudah kejadian.

"Pihak kampus, orang-orang yang melihat, mendengar dan mengalami sebelum, saat dan sesudah kejadian akan kita mintai keterangan," tuturnya.

Mahasiswi S2 Ilmu Nutrisi dan Pakan, Fakultas Peternakan IPB Laila Atika Sari meninggal dunia dalam musibah

kebakaran laboratorium yang terjadi pada Jumat 18 Agustus 2023.

Ketika itu, Laila sedang berada di laboratorium melaksanakan penelitian S2-nya yakni analisis lemak bahan pakan dengan metode soxlet. Namun, sekira pukul 16.00 WIB terjadi kebakaran di ruang tersebut.

Mengetahui ada kejadian tersebut para mahasiswa lain yang berada di sekitar laboratorium membantu memadamkan api dan menolong Laila. Selanjutnya, Laila dibawa dengan ambulans IPB ke RS Medika Darmaga untuk mendapatkan pertolongan.

Dari dokter yang menangani menyampaikan bahwa pasien perlu dirujuk ke rumah sakit yang memiliki fasilitas perawatan yang lebih baik. Malam itu Tim IPB dan keluarga sepakat membawa Laila ke RSCM untuk mendapat perawatan lebih intensif.

"Atas kehendak-Nya, setelah mendapat penanganan intensif dari tim dokter RSCM, Sabtu 19 Agustus 2023 sekitar pukul 10.00 WIB, Laila Atika Sari meninggal dunia," tutur Rektor IPB University Arif Satria.

• lus

FOTO: FRANS



## POLDA METRO JAYA TANAM 100.000 POHON UNTUK BERJUTA KEHIDUPAN

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Karyoto, P.J. Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono dan Pangdam Jaya Mayjen TNI Mohamad Hasan, Kajati DKI Jakarta Reda Manthovani, serta sejumlah pejabat berfoto bersama usai melakukan penanaman pohon di Mapolsek Kalideres Jakarta Barat, Rabu (23/8). Gerakan menanam 100.000 pohon ini merupakan program "Polri Lestarian Negeri Penghijauan Sejak Dini secara Hybrid bersama dengan Kapolda dan Kapolres Seluruh Indonesia" dan merupakan gagasan Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo serta merupakan rangkaian dari kegiatan AMMTC ke-17 tahun 2023.

# Kapolri Mengajak Delegasi AMMTC Tanam Pohon di Taman Nasional Komodo

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bersyukur atas pelaksanaan AMMTC ke-17 yang berjalan lancar sesuai harapan Presiden Jokowi.

## LABUAN BAJO (IM)

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengajak para delegasi ASEAN Ministerial Meeting On Transnational Crime (AMMTC) +3 ke-17 ke Taman Nasional Komodo, Nusa Tenggara Timur (NTT). Berdasarkan pantauan pada Rabu (23/8), Kapolri dan para delegasi AMMTC, selain menikmati keindahan pulau dan melihat hewan Komodo, mereka juga akan bersama-sama melakukan penanaman pohon.

Kegiatan penanaman po-

hohon itu dilakukan dengan tujuan untuk terus merawat serta melestarikan bumi.

Penanaman pohon ini dilakukan secara serentak di seluruh Indonesia atau 34 Polda Jajaran. Jajaran Polri mengikuti secara online. Adapun bibit pohon yang ditanam adalah pohon bakau, beringin, asem jawa, kesambi dan mahoni. Bahkan, kegiatan penanaman pohon yang digelar secara serentak se-Indonesia ini mendapatkan Rekor MURI dengan kategori penanaman bibit pohon serentak dan

terbanyak.

Kapolri dan para delegasi langsung menanam bibit pohon di Taman Nasional Komodo. Para delegasi pun tampak antusias mengikuti kegiatan tersebut.

Kapolri Listyo Sigit sebelumnya mengatakan bersyukur atas pelaksanaan AMMTC ke-17 yang berjalan lancar.

"Alhamdulillah giat AMMTC yang ke-17 kali ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang jadi harapan Bapak Presiden," kata Jenderal Sigit dalam konferensi pers di Hotel Meruorah, Labuan Bajo, usai menutup rangkaian kegiatan AMMTC, Selasa (22/8).

Dia mengatakan ASEAN harus siap menghadapi berbagai tantangan, termasuk

kejahatan transnasional yang makin kompleks seperti. Dia mengatakan kejahatan transnasional seperti terorisme, perdagangan manusia, kejahatan siber, hingga perdagangan gelap narkoba merupakan musuh bersama negara-negara ASEAN.

"Tentunya kita semua sepakat bahwa kejahatan transnasional sangat merugikan oleh karena itu kita menempatkan kepentingan rakyat sebagai prioritas utama dan kita sepakat bahwa kerja sama dan upaya terkoordinasi adalah kunci untuk menghadapi kejahatan transnasional sebagai musuh bersama," ujar Listyo

Sigit.

Mantan Kabarreskrim Polri itu mengataka, ada 16 dokumen yang dihasilkan dari kegiatan AMMTC ke-17 yang digelar pada 20-23 Agustus 2023. Dia merinci, dokumen-dokumen tersebut terdiri dari empat deklarasi, satu rencana kerja, lima pernyataan bersama, dan enam pedoman teknis.

Empat deklarasi itu terdiri dari tiga inisiatif Indonesia dan satu inisiatif Kamboja. Ia berharap kesepakatan ini dapat meningkatkan upaya penanganan kejahatan transnasional semakin efektif dan semakin adaptif. • lus



FOTO: ANTARA

## PELATIHAN SISTEM PENGAMANAN KOTA DI SIDOARJO

Anggota Brimob Polda Jatim melakukan pengamanan saat pelatihan Sistem Pengamanan Kota (Sispamkota) di parkir timur Gelora Delta Sidoarjo, Jawa Timur, Rabu (23/8). Pelatihan Sispamkota yang melibatkan personel gabungan Polri, TNI, KPU, Satpol PP dan Linmas tersebut guna meningkatkan kemampuan dalam pengamanan VIP, kampanye, dan unjuk rasa anarkis.

## Cemburu Bikin Gelap Mata, Pria Ini Tusuk Istri-Anak, lalu Bunuh Diri

**JAKARTA (IM)** - Gara-gara terbakar api cemburu, MGS (45) tega menusuk istrinya berinisial S (42) dan anaknya, MG (19), di Makasar, Jakarta Timur Jumat (18/8).

Kepala Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (Kanit PPA) Polres Metro Jakarta Timur, Iptu Sri Yatmini, mengatakan, nyawa korban terselamatkan karena teriakan mereka terdengar tetangga.

"Tetangga berusaha menolong. Mereka mendobrak pintu, yang akhirnya membuat nyawa korban tertolong. Para korban sudah berlumuran darah," kata Sri ketika dikonfirmasi, Selasa (22/8). MGS menusuk korban S dan MG dengan menggunakan pisau dapur. Aksi penganiayaan yang dilakukan MGS terhadap istri dan anaknya diduga karena terbakar api cemburu. Dia mendapat kabar bahwa istrinya berselingkuh, meski tidak ada bukti.

Akibat kejadian itu, S mengalami luka tusuk pada tangan kanan, punggung, dan perut. Sementara itu, MG mengalami luka tusuk pada tangan dan jemarinya.

Setelah menolong kedua korban, tetangga korban pun berusaha menangkap MGS. Namun saat akan ditangkap, MGS minta ke kamar mandi untuk membilas darah pada tubuh, wajah, dan kedua tangannya yang berlumuran darah.

Setelah beberapa menit ditunggu, MGS tak keluar dari kamar mandi. Para tetangga pun curiga dan langsung mendobrak pintu kamar mandi.

"Setelah (pintu) didobrak, ternyata pelaku sudah berusaha bunuh diri dengan cara menggorok lehernya dengan pisau dapur dan menusuk perutnya dengan gunting dan pisau dapur," ujar Sri.

Tetangga kemudian langsung menghubungi Polres Metro Jakarta Timur. Tidak lama kemudian, sejumlah polisi datang untuk membawa korban dan pelaku ke RS Polri Kramatjati.

"Pelaku dan korban dalam keadaan sadar saat dibawa ke RS Polri. Pelaku alami pendarahan yang luar biasa, mungkin (senjata tajam) mengenai sesuatu di tenggorokan," terang Sri.

Di RS Polri, kedua korban dan pelaku langsung dirawat karena luka yang cukup parah. Namun, hanya kedua korban yang sampai saat ini masih dirawat di RS Polri. Kondisi mereka berangsur membaik. Selain itu, S dan MG juga telah diberi pendampingan untuk pemulihan kondisi psikis mereka.

"Untuk pelaku, Senin (21/8) jam 23.30 WIB dinyatakan meninggal dunia. Jenazah sudah dijemput dan dimakamkan kemarin," ungkap Sri.

Meski pelaku meninggal, polisi masih memproses hukum kasus ini. Penyidikan akan dihentikan setelah gelar perkara.

"Tetap kami proses. Kami tingkatkan dari penyelidikan ke penyidikan. Saat sudah ke penyidikan, akan kami hentikan setelah melakukan gelar perkara. Untuk jenazah sendiri sudah dijemput dan dimakamkan Senin," kata Sri. • lus

## Polisi Dalam Dugaan Sopir Truk Sengaja Tabrak Sejumlah Pemotor di Lenteng Agung

### KEBAYORAN BARU (IM)

Polisi bakal mendalami ada tidaknya unsur kesengajaan sopir truk, Ahmad S, menabrak sejumlah pengendara motor di kawasan Jalan Lenteng Agung, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Selasa kemarin.

"Apakah ada dugaan atau kesengajaan atau engak dari pengendara mobil, itu masih kita dalam. Sejauh ini, yang diduga sebagai penyebab kecelakaan karena kendaraan melawan arus," ujar Kasat Lantas Polres Jakarta Selatan, Kompol Bahu Marfiando pada wartawan, Rabu (23/8).

Kecelakaan tersebut sejutinya berawal dari adanya dugaan pelanggaran arus lalu lintas, yang mana para pemotor melawan arus di lokasi. Adapun pengemudi truk itu, saat kejadian te-

ngah memperhatikan mobil yang menyalyipnya.

"Dia (sopir) itu melihat mobil yang di sampingnya nyalip kencing, dia (sopir truk) sempat mengalihkan perhatian ke mobil itu. Tiba-tiba disaat yang bersamaan, ada motor dari arah yang berlawanan," tuturnya.

Dia menambahkan, pengemudi mobil tersebut kaget adanya mobil yang mendadak menyalyip, sehingga saat ada motor melawan arus sopir itu tak bisa menghindarinya.

Pengemudi mobil tersebut telah dilakukan tes urine, yang mana dia negatif menggunakan narkoba.

Kecelakaan tersebut melibatkan truk bermuatan bata hebel menabrak 7 pengendara bermotor. Ada beberapa motor terjepit di bagian depan truk. Adapun

para korban dibawa ke RS Aulia, RS Andika, dan RS Zahirah.

Dilihat dari video unggahan laman Instagram @seputar\_jaksel truk bermuatan hebel bangunan berwarna hijau menabrak sejumlah motor hingga ringsek. Terlihat pula sejumlah pengendara motor mengalami luka-luka duduk dan terbaring di pinggir trotoar.

Terlihat truk ringsek pada bagian bumper depan. Sementara situasi lalu lintas di lokasi kejadian terlihat sedikit tersendat.

"Harap lebih berhati-hati untuk kendaraan roda 2 yang biasa melintas lawan arah di sepanjang jalan Lenteng Agung sampai dengan TB Simatupang," tulis caption laman Instagram @seputar\_jaksel. • lus

## Polda Metro Gelar Perkara Penetapan Tersangka Kasus Jombingo Senin Depan

**JAKARTA (IM)** - Penyidik Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya menjadwalkan gelar perkara penetapan tersangka terkait kasus dugaan penipuan aplikasi e-commerce Jombingo, Senin (28/8) pekan depan.

Dirreskrimsus Polda Metro Jaya, Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak, mengatakan gelar perkara tersebut dilakukan untuk kepastian hukum.

"Insya Allah Senin nanti akan gelar perkara untuk memberikan kepastian hukum atas tindak pidana yang dilakukan," ujar Ade Safri kepada wartawan, Rabu (23/8).

"Kepastian hukum salah satunya penetapan tersangka," ujarnya.

Kendati demikian, Ade Safri tidak menyampaikan lebih jauh progres dari penanganan laporan dugaan penipuan tersebut, seperti berapa saksi dan ahli yang

dimintai keterangan.

Adapun pihak dari pengurus ataupun pengelola aplikasi Jombingo dari HRD hingga sales marketingnya sudah dilakukan pemeriksaan. Saat ini status pengusutan kasus dugaan penipuan aplikasi Jombingo sudah di tahap penyidikan setelah gelar perkara yang dilakukan sebelumnya.

Diberitakan sebelumnya, Polda Metro Jaya tangani kasus dugaan penipuan dalam aplikasi e-commerce Jombingo yang rugikan korban hingga Rp4,21 juta.

"Berdasarkan laporan polisi tersebut Polda Metro Jaya sudah melakukan langkah-langkah penyelidikan," kata Dirreskrimsus Polda Metro Jaya, Kombes Ade Safri Simanjuntak.

Pihaknya tengah melakukan pengecekan terkait izin dari PT. Bingoby Digital Kreasi atau perusahaan Jombingo. • lus

FOTO: FRANS



## PERINGATI HARI JADI KE-75, POLWAN BERZIARAH KE TAMAN MAKAM PAHLAWAN

Dalam rangka memperingati hari jadi Polwan ke-75, 350 personel Polisi Wanita melakukan ziarah ke Taman Makam Pahlawan (TMP) Kalibata, Jakarta Selatan, Rabu (23/8). Upacara dipimpin Perwira Koordinasi Polwan Brigjen Desy Andriani dan diisi dengan meletakkan karangan bunga di depan monumen pahlawan.